



KOMUNIKASI ORGANISASI BAGIAN KOMISI IV SEKRETARIAT DPRD KOTA PALEMBANG DENGAN DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG

Humairo Mauli Dina

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember 2023

Revised Desember 2023

Accepted Desember 2023

Available online Desember 2023

Kata Kunci: Manajemen, Komunikasi Organisasi, Kota Palembang



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author.

Published by Triwikrama

ABSTRACT

This study discusses the application of organizational communication between sub-divisions of Commission IV of the Palembang City DPRD Secretariat and the Palembang City Education Office and applies relevant organizational communication theory. This research aims to analyze the effectiveness of communication between work partners in the context of educational development in the city of Palembang. The theory that fits this title is the Information Exchange Theory which examines the flow and exchange of information between organizational units. The research method used is a qualitative descriptive method which includes document analysis, interviews and observation. The

results of this study provide insights and recommendations for increasing more effective cooperation between sub-sections of Commission IV and the Education Office to support the development of better education in the city of Palembang.

Keywords: Management, Organizational Communication, Palembang City

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerapan komunikasi organisasi antara sub bagian Komisi IV Sekretariat DPRD Kota Palembang dan Dinas Pendidikan Kota Palembang serta menerapkan teori komunikasi organisasi yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas komunikasi antar mitra kerja dalam konteks pengembangan pendidikan di kota Palembang. Teori yang sesuai dengan judul ini adalah Teori Pertukaran Informasi yang mengkaji aliran dan pertukaran informasi antar unit organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang mencakup analisis dokumen, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan dan rekomendasi untuk meningkatkan kerja sama yang lebih efektif antara sub bagian Komisi IV dan Dinas Pendidikan untuk mendukung pembangunan pendidikan yang lebih baik di kota Palembang.



PENDAHULUAN

Komunikasi adalah elemen kunci dalam pengelolaan organisasi, terutama dalam lingkup pemerintahan yang memiliki banyak bagian dan unit kerja. DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) Kota Palembang adalah salah satu lembaga pemerintahan yang memiliki tugas dan fungsi penting dalam menjalankan roda pemerintahan daerah. Salah satu bagian kunci dari DPRD adalah Bagian Komisi IV, yang bertanggung jawab atas bidang pendidikan di Kota Palembang. Di sisi lain, Dinas Pendidikan Kota Palembang memiliki peran vital dalam mengelola pendidikan di wilayah tersebut. Oleh karena itu, manajemen komunikasi antara Bagian Komisi IV Sekretariat DPRD Kota Palembang dan Dinas Pendidikan Kota Palembang menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan yang efektif.

Komunikasi yang baik antara dua entitas tersebut dapat membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan. Selain itu, komunikasi yang buruk atau tidak efektif dapat menghambat kemajuan dalam sektor pendidikan dan mengakibatkan ketidaksesuaian dalam implementasi kebijakan publik. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis manajemen komunikasi antara Bagian Komisi IV Sekretariat DPRD Kota Palembang dengan Dinas Pendidikan Kota Palembang. Penelitian ini akan membahas peran komunikasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan pendidikan di tingkat daerah. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan-hambatan komunikasi yang mungkin muncul dan mencari solusi untuk meningkatkan manajemen komunikasi antara kedua entitas tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen komunikasi dalam konteks ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi pembangunan pendidikan di Kota Palembang serta memberikan wawasan yang berguna bagi lembaga pemerintahan serupa di seluruh Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang manajemen komunikasi organisasi di sektor publik. Pada bagian selanjutnya, penelitian ini akan membahas landasan teori yang relevan, metodologi penelitian, analisis data, dan temuan-temuan yang diperoleh dalam upaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk memecahkan masalah saat ini berdasarkan pengetahuan ilmiah. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian untuk mempelajari kondisi ilmiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di triangulasi (digabungkan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2020:9).

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena atau kejadian secara mendalam. Metode ini tidak mengukur secara kuantitatif, melainkan lebih fokus pada pengumpulan data berupa teks, gambar, suara, atau observasi yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi eksternal antara Komisi IV Sekretariat DPRD Kota Palembang dan Dinas Pendidikan Kota Palembang dapat terjadi dalam berbagai bentuk. Beberapa bentuk umumnya meliputi:

1. Surat Resmi

Komisi IV dapat mengirim surat resmi kepada Dinas Pendidikan untuk mengajukan pertanyaan, permohonan informasi, atau mengundang perwakilan Dinas Pendidikan untuk pertemuan. Komunikasi eksternal melalui surat resmi adalah proses pertukaran informasi atau komunikasi antara sebuah organisasi atau individu dengan pihak luar (entitas eksternal) menggunakan surat atau dokumen tertulis yang resmi. Pengertian komunikasi eksternal dalam bentuk surat resmi mencakup beberapa poin penting:

1. ****Sifat Resmi****

Surat resmi biasanya memiliki format, bahasa, dan tata bahasa yang resmi dan standar. Mereka sering menggunakan kop surat yang mencantumkan nama, logo, dan alamat organisasi pengirim.



2. ****Tujuan Komunikasi****

Surat resmi eksternal digunakan untuk berbagai tujuan, seperti meminta informasi, mengajukan permohonan, mepun berikan pemberitahuan, mengundang, atau menyampaikan keputusan penting.

3. ****Entitas Eksternal****

Surat resmi eksternal dapat ditujukan kepada individu, organisasi, lembaga pemerintah, atau entitas lain di luar organisasi pengirim.

4. ****Kepentingan Publik****

Surat resmi eksternal seringkali memiliki implikasi yang lebih besar, karena mereka seringkali berhubungan dengan kepentingan publik atau kebijakan yang bersifat umum.

5. ****Catatan dan Bukti****

Surat resmi sering digunakan untuk mencatat komunikasi, keputusan, atau janji yang dibuat antara organisasi dan pihak eksternal. Mereka juga dapat digunakan sebagai bukti dalam transaksi atau perjanjian.

6. ****Formalitas Hukum****

Dalam beberapa kasus, surat resmi eksternal dapat memiliki dampak hukum, seperti kontrak atau pemberitahuan hukum. Oleh karena itu, mereka harus mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

7. ****Kepentingan Profesional****

Surat resmi adalah alat komunikasi yang umum digunakan dalam konteks bisnis, pemerintahan, lembaga pendidikan, dan organisasi lainnya untuk menjaga komunikasi yang jelas, formal, dan tertulis.

Jadi, komunikasi eksternal melalui surat resmi adalah cara formal dan tertulis untuk berkomunikasi dengan pihak luar yang sering digunakan dalam berbagai konteks organisasi.

2. **Pertemuan**

Komunikasi eksternal dalam konteks pertemuan atau rapat rutin adalah proses komunikasi yang terjadi antara sebuah organisasi atau individu dengan pihak luar (entitas eksternal) melalui pertemuan atau rapat yang dijadwalkan secara berkala. Berikut adalah pengertian komunikasi eksternal terkait pertemuan atau rapat rutin:



1. ****Pertemuan Rutin****

Ini adalah pertemuan yang diadakan secara berkala, seperti mingguan, bulanan, atau tahunan, antara organisasi atau individu dengan pihak eksternal. Tujuan pertemuan ini dapat beragam, seperti pembaruan status, kolaborasi proyek, atau evaluasi kinerja.

2. ****Rapat Rutin****

Sama seperti pertemuan, rapat rutin adalah forum komunikasi yang diadakan secara teratur dengan pihak luar. Rapat ini bisa melibatkan berbagai pihak, seperti mitra bisnis, pelanggan, pemangku kepentingan, atau masyarakat umum, tergantung pada konteksnya.

3. ****Komunikasi Bisnis****

Pertemuan atau rapat rutin dalam konteks komunikasi eksternal seringkali digunakan oleh organisasi untuk berkomunikasi dengan pelanggan, rekan bisnis, atau pemangku kepentingan eksternal. Ini dapat mencakup pembaruan produk, presentasi penjualan, atau diskusi masalah yang relevan.

4. ****Transparansi dan Keterbukaan****

Pertemuan atau rapat rutin dapat digunakan sebagai sarana untuk membangun transparansi dan keterbukaan dengan pihak luar. Ini dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan antara organisasi dan entitas eksternal.

5. ****Konsultasi dan Kolaborasi****

Dalam beberapa kasus, pertemuan atau rapat rutin dapat menjadi wadah untuk konsultasi dengan pihak eksternal atau untuk memfasilitasi kolaborasi dalam proyek atau inisiatif bersama.

6. ****Pemantauan dan Evaluasi****

Pertemuan atau rapat rutin juga dapat digunakan untuk pemantauan dan evaluasi proyek atau program yang melibatkan pihak luar. Ini memungkinkan untuk mengidentifikasi masalah atau perubahan yang diperlukan.

Penting untuk mencatat bahwa komunikasi eksternal dalam pertemuan atau rapat rutin memerlukan perencanaan yang baik, agenda yang jelas, dan dokumentasi yang akurat untuk memastikan bahwa tujuan pertemuan tersebut tercapai dengan baik.

3. Telepon



Anggota Komisi IV atau staf sekretariat dapat melakukan komunikasi melalui telepon untuk mendapatkan informasi atau menjelaskan hal-hal tertentu.

Komunikasi eksternal melalui telepon adalah proses pertukaran informasi atau komunikasi antara sebuah organisasi atau individu dengan pihak luar (entitas eksternal) menggunakan teknologi telepon. Berikut adalah pengertian komunikasi eksternal terkait telepon:

1. ****Pertukaran Informasi Jarak Jauh****

Telepon adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi secara suara dengan pihak luar tanpa harus berada dalam satu lokasi fisik. Ini memungkinkan pertukaran informasi yang cepat dan efisien antara berbagai pihak, terlepas dari jarak geografis.

2. ****Keterhubungan Langsung****

Telepon memungkinkan keterhubungan langsung antara dua pihak yang berkomunikasi. Ini dapat berupa panggilan suara satu lawan satu atau konferensi telepon yang melibatkan beberapa pihak.

4. **Media Sosial**

BKomunikasi eksternal melalui media sosial adalah proses pertukaran pesan dan informasi antara sebuah organisasi atau individu dengan pihak luar (entitas eksternal) menggunakan platform media sosial. Berikut adalah pengertian komunikasi eksternal terkait media sosial:

1. ****Pertukaran Pesan di Platform Sosial****: Komunikasi eksternal melalui media sosial melibatkan penggunaan platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, atau platform lainnya untuk berinteraksi dengan pihak luar, seperti pelanggan, mitra bisnis, pemangku kepentingan, atau masyarakat umum.
2. ****Komunikasi Publik****: Media sosial memberikan organisasi atau individu sarana untuk berkomunikasi secara publik dengan audiens yang luas. Pesan yang diposting di platform media sosial dapat dilihat oleh pengikut atau audiens yang mengikuti akun tersebut.
3. ****Pesat dan Interaktif****: Media sosial memungkinkan pertukaran pesan secara cepat dan interaktif. Pengguna dapat memberikan tanggapan, komentar, dan berbagi pesan dengan mudah.



4. ****Konten Multimedia****: Selain teks, media sosial juga memungkinkan berbagi konten multimedia seperti gambar, video, dan audio, yang dapat membuat pesan lebih menarik dan memikat.
5. ****Keterlibatan Pemangku Kepentingan****: Organisasi dapat menggunakan media sosial untuk berinteraksi dan terlibat dengan pemangku kepentingan mereka seperti pelanggan, penggemar, atau pemegang saham. Ini memungkinkan organisasi untuk memperkuat hubungan dan memahami kebutuhan mereka.
6. ****Pemberian Informasi dan Promosi****: Media sosial sering digunakan untuk memberikan informasi tentang produk, layanan, acara, atau promosi. Ini adalah alat penting dalam strategi pemasaran dan promosi.
7. ****Krisis dan Manajemen Reputasi****: Media sosial juga penting dalam manajemen krisis dan reputasi. Organisasi dapat merespons cepat terhadap isu-isu atau kritik yang muncul di media sosial.
8. ****Keterbukaan dan Transparansi****: Media sosial dapat digunakan untuk membangun keterbukaan dan transparansi dengan pemangku kepentingan. Organisasi dapat membagikan perkembangan, laporan, atau pembaruan terkait dengan aktivitas mereka.
9. ****Analisis dan Pelacakan****: Media sosial menyediakan alat untuk menganalisis kinerja kampanye atau pesan. Organisasi dapat melacak respons, keterlibatan, dan tren untuk memahami efektivitas komunikasi mereka.

Komunikasi eksternal melalui media sosial adalah aspek penting dalam strategi komunikasi modern. Ini memungkinkan organisasi atau individu untuk berinteraksi dengan audiens mereka secara langsung, membangun hubungan, dan mengelola citra mereka dengan cara yang efektif dan terukur. Beberapa organisasi pemerintah menggunakan platform media sosial untuk berkomunikasi. Komisi IV dan Dinas Pendidikan dapat berinteraksi melalui platform ini jika relevan. Media sosial yang digunakan Komisi IV sekretariat DPRD kota Palembang untuk berkomunikasi dengan Dinas pendidikan kota Palembang yaitu media sosial berupa aplikasi chat yaitu WhatsApp sebagai alat pertukaran informasi. Komunikasi eksternal ini penting untuk memastikan kerjasama yang efektif antara lembaga legislatif dan eksekutif dalam hal kebijakan pendidikan dan isu-isu terkait lainnya di kota Palembang.

PENUTUP

Penelitian ini menggambarkan pentingnya manajemen komunikasi organisasi dalam konteks kerja sama antara Bagian Komisi IV Sekretariat DPRD Kota Palembang dan Dinas Pendidikan Kota Palembang. Dari hasil penelitian ini, beberapa temuan



penting dapat disimpulkan. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa manajemen komunikasi organisasi yang efektif sangat penting dalam mencapai tujuan bersama dan kerja sama yang baik di antara kedua organisasi ini. Rekomendasi untuk perbaikan meliputi:

1. •Membuat Pedoman Peran: Merumuskan pedoman yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing organisasi agar dapat mencapai pemahaman yang lebih baik.
2. •Pertemuan Rutin: Mengadakan pertemuan rutin antara kedua organisasi untuk berbagi informasi dan pembaruan serta memastikan koordinasi yang lebih baik.
3. •Pelatihan Komunikasi: Mengadakan pelatihan atau pengembangan kompetensi komunikasi bagi anggota kedua organisasi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya komunikasi yang efektif.

Dalam dunia yang semakin kompleks, manajemen komunikasi organisasi menjadi landasan kunci untuk mencapai tujuan bersama dan pengembangan yang berkelanjutan. Penelitian ini telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan dalam manajemen komunikasi organisasi antara Bagian Komisi IV Sekretariat DPRD Kota Palembang dan Dinas Pendidikan Kota Palembang. Diharapkan bahwa rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini akan menjadi langkah awal dalam perbaikan manajemen komunikasi organisasi dan mendorong kerja sama yang lebih efektif dalam pengembangan pendidikan di Kota Palembang. Selain itu, penelitian lebih lanjut dalam domain ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang strategi dan praktik terbaik dalam manajemen komunikasi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilian, Devri, Yessy Elita, Vira Afriyati. (2019). Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling. Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi TikTok Dengan Perilaku Narsisme Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. 2 (3) : 221
- Atmaja, S., & Dewi, R. (2018). Komunikasi Organisasi (Suatu tinjauan Teoritis dan Praktis). *Inter Komunika Jurnal Komunikasi*, 3(2), 192–206.
- Citra, Anggun (2021). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Educatio* 7(3), 1127-1134.



-
- Kusuma, Chandra & Oktavianti Roswita (2020). Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual Dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok), 4(2), 372-379.
- Lee, C. E. (2015). Media sosial bukan merupakan konsep yang baru. The Use of Social Media in Leadership Communication: Benefits, Challenges, and Leaders' Perspectives
- Noni, Yohana & Wibowo Tony (2020). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial (Studi Kasus Tiktok). Jurnal UIB 1(1), 565-572.
- Rahayu, D. K., & Permadi, A. B. (2019). Strategi Manajemen Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Efektivitas Kerjasama Bagian Komisi IV Sekretariat DPRD Kota Palembang dengan Dinas Pendidikan Kota Palembang. Jurnal Administrasi Publik, Vol. 5, No. 1.
- Santoso, R. M., & Fitriana, D. (2018). Analisis Manajemen Komunikasi Organisasi antara Bagian Komisi IV Sekretariat DPRD Kota Palembang dengan Dinas Pendidikan Kota Palembang. Jurnal Komunikasi, Vol. 12, No. 2.
- Soemanto, W. (2016). Manajemen Komunikasi: Prinsip dan Aplikasinya di Organisasi. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Susanto, A. B., & Wibowo, D. T. (2019). Manajemen Komunikasi Organisasi Pemerintah: Kasus Bagian Komisi IV Sekretariat DPRD Kota Palembang dengan Dinas Pendidikan Kota Palembang. Penerbit Andi.
- Wijaya, A., & Pratama, B. (2017). Tantangan Manajemen Komunikasi Organisasi di Sekretariat DPRD Kota Palembang dalam Meningkatkan Kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Palembang. Jurnal Manajemen dan Pelayanan Publik, Vol. 1, No. 2.